

**ANATOMI DAN KUALITAS SERAT ENAM JENIS KAYU KURANG  
DIKENAL DARI CIANJUR SELATAN, JAWA BARAT**

(Anatomy and Fiber Quality of Six Lesser Known Wood Species from South Cianjur,  
West Java)

oleh/by  
**Krisdianto**

ABSTRAK

Bahan baku alternatif yang digunakan oleh industri perkerajinan nasional saat ini lebih banyak berasal dari hutan tanaman serta pemanfaatan jenis kayu kurang dikenal. Optimalisasi pemanfaatan kayu kelompok ini memerlukan informasi mengenai struktur anatomi dan kualitas serat dari setiap jenis yang digunakan. Dalam penelitian ini dilakukan determinasi karakteristik anatomi dan kualitas serat pada enam jenis kayu kurang dikenal yang telah digunakan oleh industri perkerajinan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warna kayu yang diamati bervariasi dari coklat kemerahan pada kayu Huru mentek dan Manglid, sampai coklat pada kayu Mimba dan kuning pada kayu Huru kacang, Tunggeureuk dan Beleketebe. Perbedaan antara kayu teras dan gubalnya jelas terlihat, kecuali pada kayu Manglid. Lingkaran tumbuh jelas terlihat kecuali pada kayu Huru mentek tampak agak samar. Lingkaran tumbuh terbentuk oleh adanya parenkim pita pada kayu Tunggeureuk, Manglid, Beleketebe dan Mimba, sedangkan pada kayu Huru kacang, lingkaran tumbuh terlihat pada susunan pembuluh yang berukuran lebih kecil dan tersusun memanjang terkesan membentuk garis memanjang. Pembuluh seluruhnya tersebar membur dan kecuali pada kayu tunggeureuk pembuluh bersusun dalam kelompok radial atau diagonal miring. Diameter tangensial pembuluh pada umumnya berukuran agak besar sampai sedang. Kualitas serat keenam jenis kayu dalam hubungannya sebagai bahan kertas termasuk dalam kelas sedang (II) sampai bagus (I).

Kata kunci: enam, anatomi, kayu, identifikasi, serat2

ABSTRACT

Alternative raw materials for national wood based industries are mostly extracted from plantation and the use of lesser-known wood species. Optimizing the use of such species would require basic information regarding anatomy and fiber quality of each used species. This study determined anatomical characteristics and fiber quality of six wood species from South Cianjur, West Java. Anatomical properties were studied on sectioned samples, while the fiber dimensions were measured on macerated samples. The results show that wood colour varies from reddish brown in Huru mentek and Manglid, dark brown in Mimba and yellowish brown in Huru kacang, Tunggeureuk and Beleketebe. Heartwood and sapwood are clearly distinct on all species except for manglid. Growth ring is clearly shown except for Huru mentek. Growth rings were formed by banded parenchyma on Tunggeureuk, Manglid, Beleketebe and Mimba, while smaller vessel forming tangential line was encountered in Huru kacang. Vessels are mostly solitary, except in Tunggeureuk which mostly radial with tendency of

diagonal pattern. Size of vessel diameter was mostly moderate to large. In term of raw material for pulp and paper production, the fiber quality is classified into moderate (class II) and good (class I).

Keywords: six species, anatomy, identification, fiber